

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah awal aktivitas dalam mengumpulkan informasi sehingga memperoleh data yang dapat diolah dan dianalisis. Artinya metode penelitian adalah bagaimana cara yang digunakan peneliti untuk menyusun gambaran secara menyeluruh dan sistematis. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang prosesnya didasarkan pada pemahaman atau persepsi terhadap suatu fenomena. Pendekatan ini menghasilkan data yang dianalisis secara deskriptif dalam bentuk uraian kalimat, baik lisan maupun tertulis, yang diperoleh dari objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memerlukan wawasan yang luas dari peneliti, karena pengumpulan data dilakukan melalui interaksi langsung, seperti wawancara dengan objek yang diteliti.³⁰

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan metode ini sesuai dengan kondisi lapangan yang diteliti. Melalui pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga menciptakan

²⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: ALFABETA,2020), h.2

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 6

data dan informasi yang aktual sesuai dengan fenomena penjualan Kedelai di UMKM UD. Malinda Jaya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan bersifat sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang mutlak, sebab peneliti berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan demikian, selama berada di lapangan, peneliti menjalankan kedua peran tersebut secara bersamaan.³¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu usaha bidang perdagangan yakni UMKM Kedelai UD. Malinda Jaya yang beralamatkan di Dusun Bulur Desa Ngreco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan fokus implementasi strategi *marketing 7P* dalam penjualan kedelai pada lokasi tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan dalam penyusunan informasi, sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dimanfaatkan untuk tujuan tertentu. Sumber data dari

³¹ Lexy J. Moleong. "Metode Penelitian Kualitatif" Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:³²

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui proses observasi langsung dari responden atau informan di lapangan. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada pemilik, karyawan dan pelanggan UD. Malinda Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain seperti data penjualan kedelai, catatan promosi dan sumber lain yang berkaitan dengan konsep strategi pemasaran 7P pada UD. Malinda Jaya. Peneliti juga menggunakan buku, jurnal dan artikel untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi terhadap narasumber dengan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun informasi melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas narasumber. Sementara itu, observasi lapangan yakni kegiatan pengamatan yang

³² Annita Sari dkk, "*Dasar Dasar Metodologi Penelitian*", (Jayapura: CV Angkasa Pelangi, 2023) h. 97

dijalankan tanpa menggunakan pedoman penelitian secara khusus, sehingga peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan peristiwa yang berlangsung di lapangan.³³

Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung pada lokasi usaha UD. Malinda Jaya untuk mengetahui kondisi nyata kegiatan pemasaran dan aktivitas usahanya. Dalam hal ini terkait dengan proses penjualan, pelayanan kepada pelanggan, kondisi tempat usaha, promosi yang dilakukan, serta aktivitas distribusi produk kedelai UD. Malinda Jaya.

2. Wawancara

Wawancara menurut KBBI adalah tanya jawab dengan antar personal dengan personal lainnya yang dilakukan dengan tujuan pengumpulan data mengenai suatu hal tertentu untuk dimuat dalam suatu penulisan.³⁴

Proses wawancara dapat dilakukan dalam kondisi formal maupun non formal, diketahui dan disetujui oleh kedua belah pihak. Seperti wawancara layaknya perbincangan biasa sehari hari karena *setting* alamiah inilah yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif. Ada tiga macam wawancara dalam penelitian kualitatif, yakni wawancara tak

³³ Syafrida Hafni Sahir, “*Metodologi Penelitian*”, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), h. 46

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia online, (diakses pada 08 April 2026) , melalui link: <https://kbbi.web.id/wawancara>

terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara terstruktur yakni sebagai berikut:³⁵

- a. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara alamiah (*natural setting*), dilakukan dimana saja, dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan antara formal dan tidak formal. Yang dimaksud semi terstruktur yakni pada saat melakukan wawancaranya tidak tertata rapi seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.
- c. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara formal, ketat pada aturan wawancara, dan sesuai panduan wawancara yang telah dibuat.

Dalam hal ini wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha, 2 karyawan bagian kasir dan pramuniaga ecer dan 3 pelanggan UD. Malinda Jaya. Teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur, bertujuan agar peneliti lebih dapat berbaur dan menggali lebih dalam terkait dengan strategi pemasaran yang digunakan untuk menambah volume penjualan di UD. Malinda Jaya.

³⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, "*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*", (Malang: Media Nusa Creative, 2016)

4. Dokumentasi

Dokumentasi suatu barang hasil dari proses pendokumentasian. Sementara itu pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data atau proses untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen catatan atas peristiwa masa lalu dapat berupa laporan perusahaan, laporan keuangan, foto-foto kegiatan, catatan harian, buku besar perusahaan.³⁶

Peneliti menggunakan media pendukung berupa perekam, buku catatan dan kamera untuk mendokumentasikan dan mengumpulkan berbagai informasi pada UD. Malinda Jaya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar - benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data yang digunakan guna membandingkan dan menggabungkan berbagai sumber data, metode dan teori. Tujuannya untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian meliputi:³⁷

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi adalah pihak ketiga dari sumber data yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek ulang hasil data lapangan dengan beberapa sumber lain.

³⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, "*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*"

³⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", h. 492

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan pengujian validitas yang dilakukan peneliti kepada satu sumber yang sama akan tetapi menggunakan metode yang berbeda, misal data pertama yang diperoleh dari wawancara akan ditinjau ulang menggunakan kuesioner atau dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mendapatkan dan Menyusun data dalam suatu laporan sistematis yang kemudian ditulis dalam sebuah laporan ilmiah. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang bersifat induktif (dari khusus ke umum) yang berarti data yang diperoleh harus dikembangkan menjadi sebuah rumusan masalah.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau memangkas data yang didapatkan untuk selanjutnya diseleksi untuk disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan dan fokus penelitian. Data disaring untuk diambil pokok data untuk menghasilkan data yang relevan sesuai fenomena yang dibahas.³⁸

Data yang diambil pada penelitian ini yakni hasil dari hasil observasi dan wawancara yang disederhakan dan dikerucutkan pada informasi yang sesuai dengan penelitian ini .

³⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif”

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan mereduksi hasil wawancara dari karyawan perumahan dan pelanggan yang kemudian diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, gambar dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tahap dimana peneliti menentukan hasil dari proses pengumpulan, reduksi dan *display* data yang masih bersifat sederhana, dapat berubah ketika peneliti menemukan data baru maupun data lainnya yang masih dalam proses. Penarikan kesimpulan dari penelitian ini berkaitan dengan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan kedelai di UD. Malinda Jaya.

H. Tahap Tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif ini terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan melalui sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti meneliti fokus untuk meneliti konsep penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mencari data dengan menggunakan data sekunder untuk menganalisis kejadian apa saja yang terjadi di lapangan, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian serta mengurus perizinan kepada pemilik usaha.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna melakukan pengumpulan data terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi ke dalam sebuah laporan yang disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga menjadi data yang faktual dan jelas berdasarkan hasil di lapangan.

4. Tahap Pelaporan

Dalam tahap ini penulis melakukan pelaporan data yang telah disusun secara ilmiah tertulis kepada pembimbing, melakukan perbaikan data, melengkapi kelengkapan ujian dan melakukan pelaksanaan ujian.